



Pekerja Rumah Tangga (PRT) Situasi Global dan Nasional

Arum Ratnawati
Kepala Penasehat Teknis Nasional
PROMOTE
ILO JAKARTA



Pekerja Rumah Tangga: Angkatan Kerja yang Besar dan Terus Tumbuh

- 52,6 juta PRT di seluruh dunia (2010)
- 83% pekerja di antara pekerja perempuan
- Meningkat 19 juta antara tahun 1995 & 2010
- 3,6% dari pekerjaan bergaji secara global
- 7,5% dari pekerjaan perempuan bergaji
- 41 % dari jumlah keseluruhan PRT berada di Asia

Pekerja Rumah Tangga: Sumbangan yang signifikan untuk masyarakat

- Pekerja Rumah Tangga memberikan layanan yang sangat berharga dan seringkali tidak dapat ditinggalkan kepada rumah tangga;
- Pekerja rumah tangga memungkinkan perempuan untuk masuk ke pasar kerja; Memfasilitasi rekonsiliasi antara tanggung jawab pekerjaan dan tanggungjawab keluarga
- Pekerja rumah tangga = Sumber pekerjaan yang sangat penting, khususnya untuk kelompok perempuan, orang muda, pekerja migran, pekerja berkeahlian rendah...
- Transfer pendapatan yang substantial di dalam negeri (kota - desa) dan antar negara (remittances)

Pekerja Rumah Tangga : kelompok pekerja yang rentan

- Satu di antara pekerjaan-pekerjaan dengan kondisi kerja yang terburuk: jam kerja panjang, waktu istirahat yang tidak memadai, gaji yang rendah, pembayaran gaji yang telat.
- Paparan yang tinggi terhadap kekerasan dan pelanggaran hukum, pelecehan dan kekerasan

Mengapa PRT sangat rentan ?

- Secara tradisional tidak dilihat sebagai pekerja yang sebenarnya
- Diskriminasi dan kurang penghargaan berbasis sosial dan gender
- Bekerja “di belakang pintu tertutup”
- Tidak adanya organisasi kolektif dan representatif
- Di banyak negara tidak ada perlindungan kerja dan sosial
- Pekerja rumah tangga dan majikan seringkali tidak mengetahui peraturan-peraturan yang bisa diterapkan
- Pekerja migran: proses perekrutan yang seringkali membahayakan

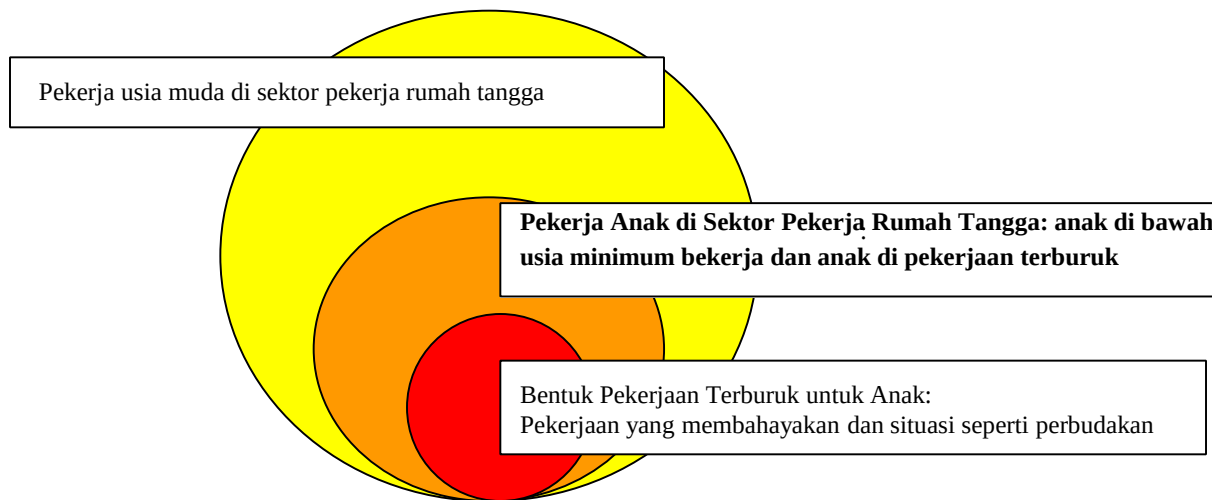
Pekerja Rumah Tangga: Eksklusi yang Tinggi dari Perlindungan Hukum

Perbedaan antara pekerja rumah tangga dan pekerja lain menjadi mencolok dilihat dari kondisi kerja:

- 45 % tidak mempunyai hari libur setiap minggu dan lebih dari 50% tidak mempunyai jam kerja yang normal seperti halnya pekerja lain pada umumnya;
- Hanya 50 % dicakup oleh peraturan upah minimum (dengan basis yang sama dengan pekerja lainnya);
- Lebih dari 1/3 tereksklusi dari hak cuti dan manfaat untuk melahirkan;
- Eksklusi dari perlindungan hukum tinggi di Asia tetapi kemajuan yang cukup signifikan telah dilakukan di beberapa negara.

Anak yang Bekerja di Sektor Pekerjaan Rumah Tangga: Situasi Terakhir - Global

Anak: mereka yang berusia di bawah 18 tahun



Anak yang Bekerja di Sektor Pekerjaan Rumah Tangga: Situasi Terakhir - Global

- **15,5 juta** anak melakukan pekerjaan rumah tangga secara dibayar maupun tidak dibayar di rumahtangga pihak ke tiga;
- **10,5 juta** di antara mereka masuk dalam katagori pekerja anak di mana **8,1 juta** di antara mereka melakukan pekerjaan yang berbahaya (52% dari semua pekerja rumah tangga anak);
- dan **5 juta**, kebanyakan remaja, bekerja dalam pekerjaan yang diperbolehkan tetapi membutuhkan perlindungan dari kekerasan dan perlu diberikan kerja layak

Anak yang Bekerja di Sektor Pekerjaan Rumah Tangga: Situasi Terakhir - Global

- Sejumlah anak yang angkanya tidak bisa ditentukan bekerja sebagai pekerja rumah tangga anak sebagai akibat dari kerja paksa dan perdagangan orang;
- **72%** dari pekerja anak di sektor pekerjaan rumah tangga adalah perempuan;
- **47%** dari pekerja anak di sektor pekerjaan rumah tangga berusia di bawah 14 tahun: 3,5 juta berusia 5 hingga 11 tahun
3,8 juta berusia 12 hingga 14 tahun
- Pekerja Anak di Sektor Pekerjaan Rumah Tangga ditemukan di semua bagian dunia.

Bahaya-bahaya yang dihadapi oleh Pekerja Anak di Sektor Pekerjaan Rumah Tangga

- jam kerja yang panjang dan melelahkan
- penggunaan bahan-bahan yang mengandung zat-zat kimia
- mengangkat barang-barang berat
- menggunakan benda-benda berbahaya seperti pisau, alat-alat masak yang panas
- akomodasi dan makan yang tidak memadai
- perlakuan yang menghina dan merendahkan termasuk kekerasan fisik, verbal dan seksual
- isolasi

(Penolakan hak-hak dasar anak: akses ke pengasuhan, pendidikan dan kesehatan; hak untuk beristirahat, bersantai, bermain dan rekreasi dan hak untuk dirawat dan memiliki kontak teratur dengan orang tua dan teman sebaya)

Mengapa Pekerja Anak di Sektor Pekerjaan Rumah Tangga Sulit Dihapuskan

- Pekerja Anak di sektor ini diterima secara sosial dan budaya
- Pekerja Anak di sektor ini dilihat sebagai hal yang baik, sebagai jenis pekerjaan yang lebih terlindungi dibandingkan dengan jenis pekerjaan lain
- Pelanggengan peran dan tanggungjawab tradisional perempuan, di dalam dan diluar rumah tangga serta persepsi kerja kerumahtanggaan sebagai proses magang sebelum memasuki masa dewasa dan perkawinan

PEKERJA RUMAH TANGGA: ANGKA DAN SITUASI NASIONAL

- Di Indonesia, yang tumbuh sebagai negara pendapatan menengah, permintaan terhadap PRT meningkat
- Tidak ada data yang pasti
- Estimasi ILO: terdapat 2,6 juta PRT di Indonesia (tahun 2002)
- 92% PRT adalah perempuan
- 72% PRT dibayar kurang dari Rp 300.000/bulan
- Sehari-hari bekerja selama 14-18 jam tanpa hari libur tiap pekannya

PEKERJA RUMAH TANGGA: ANGKA DAN SITUASI NASIONAL

- Sebagian besar pekerja rumah tangga tidak memiliki kontrak tertulis dengan majikan mereka di mana tugas-tugas pekerjaan mereka, jam kerja dan upah ditentukan.
- Hampir tidak ada pekerja rumah tangga di Indonesia memiliki asuransi kesehatan dan perlindungan asuransi kecelakaan yang diberikan oleh majikan
- UU Ketenagakerjaan (no 13 tahun 2003) tidak mencakup PRT, artinya PRT tidak tercakup dalam perlindungan tenaga kerja dari UU ini.
- PRT di Indonesia **rentan** terhadap pelecehan dan eksploitasi, jam kerja berlebihan, upah tidak dibayar, dikurung dalam wilayah privat, pelecehan fisik dan seksual, kerja paksa dan trafiking

PEKERJA ANAK di SEKTOR PEKERJAAN RUMAH TANGGA ANAK: ANGKA DAN SITUASI NASIONAL

- Estimasi ILO:
 - a. 700.000 PRT di Indonesia adalah anak yang berusia kurang dari 18 tahun (2002)
 - b. 437.000 PRT di Indonensia berusia di bawah 18 tahun (Survei Pekerja Anak Nasional, ILO –BPS 2009)
- 42% PRT (termasuk PRTA/Pekerja Anak) mengaku mengalami kekerasan fisik, psikologis dan/atau seksual
- PRTA memiliki kerentanan tersendiri karena terpisah dari keluarga mereka

Mengapa Promosi Kerja Layak untuk PRT dan Penghapusan Pekerja Anak di Sektor Pekerjaan Rumah Tangga?

- Prioritas Pembangunan Sosial
- Merupakan keprihatian terhadap HAM
- Merupakan tantangan terhadap kesetaraan gender

INSTRUMEN HUKUM INTERNASIONAL UNTUK PERLINDUNGAN PEKERJA RUMAH TANGGA DAN PENGHAPUSAN PEKERJA ANAK DI SEKTOR PEKERJAAN RUMAH TANGGA

- ILO Convention no 189 mengenai Kerja Layak untuk Pekerja Rumah Tangga– belum diratifikasi, dan Rekomendasi no 201
- ILO Convention no 138, 1973 mengenai usia minimum memasuki dunia kerja – sudah diratifikasi oleh ILO dan deklarasi mengenai usia minimum bekerja 15 tahun dan Rekomendasi no 146
- ILO Convention no 182, 1999 mengenai penghapusan dengan segera bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak - sudah diratifikasi, dan Rekomendasi no 190